

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS VIII SMP FILIAL PGRI WONOSOBO

Leni Nur Arifah, Fatkhurrohman, Pamungkas Stiya Mulyani.

Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an

Email: Email: Leninurarifah08@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 01 Desember 2023

Disetujui : 04 Januari 2024

Kata Kunci :

Model Pembelajaran, Project Base Learning, Hasil Belajar.

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk: 1) untuk mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran project based learning dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Filial PGRI Wonosobo tahun ajaran 2023/2024; 2) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PAI sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran project based learning pada siswa kelas VIII SMP Filial PGRI Wonosobo tahun ajaran 2023/2024; 3) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PAI menggunakan model pembelajaran project based learning pada siswa kelas VIII SMP Filial PGRI Wonosobo tahun ajaran 2023/2024.

Skripsi ini menggunakan Pendekatan penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen dimana jenis penelitiannya bersifat Pre-experimental design (one group pretest-posttest design). Sempel dalam penelitian ini yaitu 18 siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observation), wawancara (interview), Dokumentasi, dan Test (pretest-posttest). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lembar pretest dan posttest, lembar dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji pendahuluan, uji n-gain, dan uji t test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan model pembelajaran project based learning diawali dengan memberikan pertanyaan mendasar kemudian, pengerjaan proyek dan di akhiri dengan evaluasi pengalaman proyek. 2) Berdasarkan perolehan hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana skor $t_{hitung} 11,8 > 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PAI sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran project based learning pada siswa kelas VIII SMP Filial PGRI Wonosobo. 3) peningkatan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Filial PGRI Wonosobo menggunakan model pembelajaran project based learning ini di perkuat dengan perolehan hasil uji n-gain 0,57 yang berada pada taraf sedang dan 57% yang berada pada kategori cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VIII cukup efektif dengan kategori sedang.

1. PENDAHULUAN

Prinsip dasar pembelajaran adalah mengembangkan potensi peserta didik baik secara kognitif, afektif, psikomotor atau yang sekarang dikenal dengan istilah kecardasan intelektual, emosional, spiritual dan skill secara optimal. Tujuan pembelajaran adalah untuk membantu siswa belajar dengan memanipulasi lingkungan, merancang kegiatan, dan menciptakan pengalaman belajar bagi siswa untuk melalui, mengalami, atau melakukan. dari proses itulah siswa akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, pembentukan dan sikap keterampilan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru PAI di SMP Filial PGRI Wonosobo. Terdapat beberapa masalah yang terjadi khususnya kelas VIII pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Terdapat beberapa siswa kurang mau membaca atau mengamati keadaan disekitarnya. Kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran seperti, kurang berani dalam menyampaikan pendapat dan kurang berani dalam bertanya, tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan alasan mengantuk sehingga membuat komunikasi guru dengan siswa tidak efektif. Kondisi kelas yang kurang mumpuni sarana dan prasarana yang kurang layak. Permasalahan guru yang Sebagian besar masih menggunakan model pembelajaran konvensional yakni menggunakan metode ceramah. Penggunaan model pembelajaran konvensional yakni metode ceramah membuat anak menjadi pasif dalam proses pembelajaran dan siswa kurang mampu mengintegrasikan konstruksi pengalaman belajar pada kehidupan sehari-hari di luar sekolah dengan pengetahuannya di kelas.

Berdasarkan uraian diatas sangat diperlukan adanya suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif pada proses belajar. Seperti model pembelajaran *project based learning* yang memiliki kelebihan memberikan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP FILIAL PGRI WONOSOBO”**.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk Menyusun laporan ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksperimen adalah desain penelitian yang disusun dengan tujuan untuk meneliti adanya hubungan kausalitas mengenai sifat tertentu antara kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok lainnya yang tidak diberi perlakuan.

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre- eksperimental design*, yaitu bentuk desain eksperimen yang bukan sesungguhnya, dikarenakan terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan bentuk desain menggunakan *one group pretest-posttest design*. Dimana terdapat perlakuan pretest dan posttest sebelum dan sesudah pelaksanaan treatment.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

3.1.1 Penerapan

Penerapan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* yang diterapkan di kelas VIII antara lain:

- a. Guru membuka pembelajaran dan menjelaskan alur pembelajaran mengenai materi salat sunah.
- b. Guru memberikan pertanyaan mendasar mengenai materi salat sunah.
- c. Guru bersama murid menentukan proyek, pada pembelajaran ini membuat proyek poster tema salat sunah.

- d. Guru bersama murid menyusun jadwal pelaksanaan proyek yaitu selama 1 minggu.
- e. Masing-masing kelompok melakukan penyelesaian proyek poster salat sunah.
- f. Kemudian secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil proyek di kelas.
- g. Guru dan siswa melakukan evaluasi pembuatan proyek.
- h. Guru memberikan kesimpulan.

3.1.2 Data Perolehan Skor Tes

3.1.1.1. Perolehan Skor *Pretest*

Pada pertemuan pertama siswa melaksanakan pretest pada jam pertama, dengan kriteria ketuntasan 70. Berikut hasil rangkuman perolehan skor *pretest*:

Tabel 1 : Tabulasi Data Hasil *Pretest*

Kategori	Jumlah
Jumlah Subjek	18 siswa
Jumlah Nilai	779
Rata-rata	43,27
Nilai Tertinggi	70
Nilai Terendah	17

3.1.1.2. Perolehan Skor *Posttest*

Posttest dilakukan di jam terakhir setelah penggunaan model pembelajaran *project based learning*. Berikut rakuman perolehan skor *posttest*:

Tabel 2 : Tabulasi Data Hasil *Posttest*

Kategori	Jumlah
Jumlah Subjek	18 siswa
Jumlah Nilai	1363
Rata-rata	75,72
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	17

3.2 Analisis Data

3.2.1 Analisis Pendahuluan

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji soal pretest dan posttest yang digunakan untuk penelitian. Uji validitas ini dilakukan di kelas IX dengan jumlah responden 24 siswa.

Diketahui soal valid ada 30 soal pilihan ganda dan 5 soal isian singkat. Perhitungan dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan tingkat reliabilitas menggunakan aplikasi *SPSS for windows* yaitu soal pilihan ganda nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,9 yang di kategorikan sangat baik. Soal isian singkat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,7 yang di kategorikan dapat di terima.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data peningkatan hasil belajar yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini perhitungan menggunakan uji statistik *Shapiro-Wilk* dengan program *SPSS for Windows*.

Nilai signifikan dan residual yang terdistribusikan secara normal yaitu jika nilai *Lilliefors Significance Correction* dalam uji lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau 5 %. Diperoleh hasil 0,481 lebih besar dari 0,05 ($0,481 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa, data yang diperoleh berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel homogen atau tidak. dasar pengambilan keputusan jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data yaitu homogen dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen.

dilakukan dengan program *SPSS For Windows* didapatkan hasil nilai Signifikansi untuk uji homogenitas yaitu sebesar 0,049 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,049 \leq 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi siswa kelas VIII di SMP Filial PGRI Wonosobo adalah tidak homogen.

3.2.2 Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Uji *T-test*

Uji *T-test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar PAI siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Hasil perolehan nilai t_{hitung} 11,8, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,8 > 2,921$ dan $11,8 > 2,120$) maka H_0 ditolak dan terdapat perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan skor *posttest* karena nilai Sig. (2- tailed) $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar PAI pada siswa antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3 : Data Uji t

Hipotesis	t tabel	t hitung
Uji t	2,921 (1%)	11,8
	2,120 (5%)	11,8

b. Analisis Uji *N-gain*

Uji *gain* untuk menguji peningkatan penggunaan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Filial PGRI Wonosobo.

Perolehan rata-rata *N-gain score* sebesar 0,57 yang termasuk kriteria $0,3 \leq g \leq 0,7$ = sedang, yang berarti berada pada taraf sedang dengan presentase 57% yang di kategorikan cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Filial PGRI Wonosobo cukup efektif dengan peningkatan hasil belajar dikategorikan sedang.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang penggunaan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Filial PGRI Wonosobo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

- Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Filial PGRI Wonosobo diawali dengan guru memberikan pertanyaan untuk membuka diskusi materi pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan proyek antara guru dan siswa selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok berdiskusi menentukan waktu pengerjaan, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan proyek. Hasil proyek dipresentasikan kepada kelompok yang lain kemudian dilanjutkan dengan pameran hasil proyek. Dan yang terakhir adalah evaluasi pengalaman pembuatan proyek oleh siswa dan guru yang dilanjutkan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar yang diperoleh siswa setelah penggunaan model pembelajaran *project based learning*.
- Hasil analisis uji t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,8 > 2,921$ dan $11,8 > 2,120$) maka H_0 ditolak dan terdapat perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan skor *posttest* Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ terima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Filial PGRI Wonosobo setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

- c. Hasil perhitungan uji *Gain* didapatkan rata-rata *N-gain score* sebesar 0,57 yang termasuk kriteria $0,3 < g < 0,7 =$ sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Filial PGRI Wonosobo cukup efektif dengan peningkatan hasil belajar dikategorikan sedang.

4.2. Saran

4.2.1 Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah sebaiknya lebih mendorong para guru untuk mengembangkan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.
- b. Kepala sekolah sebaiknya mendorong para guru, supaya lebih memperhatikan penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam lingkup meningkatkan hasil belajar siswa.

4.2.2 Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran *project based learning* sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Guru hendaknya memperhatikan peningkatan hasil belajar siswa secara lebih terstruktur dan kemudian mengevaluasinya.

4.2.3 Bagi Orang tua

- a. Orang tua sebaiknya juga bisa paham dan mampu menerapkan pembelajaran *project based learning* kepada anak ketika dirumah.
- b. Orang tua sebaiknya mengikuti peningkatan hasil belajar anak dengan model pembelajaran *project based learning* dan kemudian mengevaluasinya di rumah.

4.2.4 Bagi Peneliti lanjutan

Peneliti lanjutan sebaiknya meneliti tentang model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti model pembelajaran *project based learning*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. 1; Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Fathoni, A. 2011. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Cet. 2; Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. 16; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Lufri, dkk. 2017. *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Cet. 1; Purwokerto : CV. IRDH.
- Majid, Abdul. 2017. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Cet. 3; Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Cet. 29; Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. 1; Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Cet. 30; Bandung: Alfabeta.
- i.